



**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KEMANDIRIAN FISKAL
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR**

*The Analysis of Fiscal Autonomy Level Effect Toward Human Development
Index (HDI) at Cities/Residences in East Java Province*

TESIS

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana
(S2) dan mencapai gelar Magister Sains (M.Si.)**

**Oleh
Nurul Hidayahwati
NIM 080820201043**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Sri Kusumawati, S.Pd. dan Ayahanda Sutarno, S.Pd., yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang setulus hati serta pengorbanan selama ini;
2. Adik-adikku Umi Maryanti, S.Pd. dan Isna Fauziah, yang telah menjadi saudara yang menghiasi hidupku dan memberikan motivasi;
3. Semua keluargaku di Sumatera Selatan dan daerah lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendoakan dan memotivasiku dari jauh;
4. Guru-guruku sejak SD sampai PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran;
5. Almamater Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Jember.

MOTTO

Engkau berfikir tentang dirimu sebagai seongkok materi semata, padahal di dalam dirimu tersimpan kekuatan tak terbatas.

(Ali Bin Abi Thalib)

Semua ada di dalam dirimu. Mintalah melalui dirimu sendiri.

(Jalaludin Rumi)

Ukuran sukses sejati terletak pada kemampuan anda merasakan pikiran bahagia...

(Erbe Sentanu)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayahwati, S.Pd.

NIM : 080820201043

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Analisis Pengaruh Tingkat Kemandirian Fiskal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 6 januari 2011

Yang menyatakan,

Nurul Hidayahwati, S.Pd.

NIM 080820201043

TESIS

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KEMANDIRIAN FISKAL
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR**

*The Analysis of Fiscal Autonomy Level Effect Toward Human Development
Index (HDI) at Cities/Residences in East Java Province*

Oleh

Nurul Hidayahwati, S.Pd.

NIM 080820201043

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. H. Sarwedi, M.M.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. H. Sunlip Wibisono, M.Kes.

PERSETUJUAN

**TESIS ATAS NAMA: NURUL HIDAYAHWATI, S.PD. (080820201043)
DENGAN JUDUL: ANALISIS PENGARUH TINGKAT KEMANDIRIAN
FISKAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR**

TELAH DISETUJUI

Tanggal 21 Desember 2010

Oleh:

Pembimbing Utama,

**Prof. Dr. H. Sarwedi, M.M.
NIP. 1953101 5198303 1 001**

Pembimbing Anggota,

**Drs. H. Sunlip Wibisono, M.Kes.
NIP. 19581206 198603 1 003**

**Mengetahui/Menyetujui
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi**

**Dr. Rafael Purtomo Somaji, SE, M.Si.
NIP. 195810241988031001**

PENGESAHAN

Tesis berjudul *Analisis Pengaruh Tingkat Kemandirian Fiskal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Jember pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 6 Januari 2011

Tempat : Gedung Pascasarjana Universitas Jember

**Tim Penguji
Ketua,**

**Dr. H. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
NIP. 196306141990021001**

Anggota I,

Anggota II,

**Prof. Dr. H. Sarwedi, M.M.
NIP. 1953101 5198303 1 001**

**Drs. H. Sunlip Wibisono, M.Kes.
NIP. 19581206 198603 1 003**

**Mengesahkan
Dekan,**

**Prof. Dr. H. Mohammad Saleh, M.Sc.
NIP. 19560831 198403 1 002**

Analisis Pengaruh Tingkat Kemandirian Fiskal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur

Nurul Hidayahwati

Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Magister, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh tingkat kemandirian fiskal terhadap indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dengan jenis data *time series* tahunan periode 2003 sampai dengan tahun 2007 dan data *cross section* 29 kabupaten dan 9 kota di Provinsi Jawa Timur. Variabel yang digunakan adalah tingkat kemandirian fiskal dilihat dari PAD/total pendapatan daerah, komponen PAD (pajak daerah, retribusi daerah, BHUMD dan PAD lainnya yang sah), dan indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Model analisis yang digunakan adalah analisis panel data dengan pendekatan *fixed effect* dan pendekatan *random effect*. Untuk menentukan pendekatan mana yang baik untuk digunakan dalam penelitian maka digunakan uji Hausman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Komponen PAD yaitu pajak daerah dan BHUMD berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan retribusi dan PAD lainnya yang sah berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Kata kunci: Kemandirian Fiskal, Komponen PAD (pajak, retribusi, BHUMD, dan PAD lainnya yang sah), indeks pembangunan manusia.

The Analysis of Fiscal Autonomy Level Effect Toward Human Development Index (HDI) at Cities/Residences in East Java Province

Nurul Hidayahwati

Programs in Economics, Programs Masters, Faculty of Economics, University of Jember

ABSTRACT

This study explains how the influence of the level of fiscal autonomy of the human development index of districts in East Java Province.

The data used in this study are secondary data, with annual time series data type of the period 2003 to 2007 and cross section data 29 residences and 9 cities in East Java Province. The variable used is the level of fiscal independence visits from PAD/total revenue, local revenue components (local taxes, retributions, BHUMD and other legal PAD), and the human development index of districts in East Java Province. Analysis model used was analysis of panel data with fixed effect approach and a random effect. To determine which is approach better for use in research, the Hausman test was used.

The result of this study indicated that the level of fiscal autonomy has positive and significant impact on the human development index at cities/residences in East Java Province. Components of local are tax revenues and BHUMD have positive and significant Impact, while the retributions and other legal PAD have positive and insignificant impact.

Keywords: *Fiscal Independence, Component PAD (taxes, levies, BHUMD, and other legal PAD), the human development index.*

RINGKASAN

Analisis Pengaruh Tingkat Kemandirian Fiskal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur:

Nurul Hidayahwati, 080820201043; 2011: 90 halaman; Program Studi Ilmu Ekonomi Program Magister Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Kemandirian fiskal dapat dilaksanakan melalui pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) terdiri atas Penerimaan dan Belanja Daerah. Sumber-sumber penerimaan daerah terdiri atas pendapatan asli daerah (PAD), dana berimbang, dan penerimaan lain-lain yang sah. Sumber PAD berasal dari daerah tersebut yang terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan sumber daya alam dan pendapatan lainnya yang sah. Pembangunan manusia yang dilakukan oleh pemerintah menciptakan terwujudnya manusia yang mandiri dan mampu memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan pembangunan nasional di seluruh wilayah.

Pada tahun 1990 PBB melalui *United Nation Development Program* (UNDP) menetapkan sebuah tolok ukur untuk mengukur hasil-hasil pembangunan manusia dengan indikator IPM (Indeks Pembangunan Manusia). Akan tetapi, walaupun tolok ukur pembangunan tersebut telah direalisasikan, pada kenyataannya pembangunan manusia Indonesia masih belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat di provinsi-provinsi besar seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sumatera Utara yang memiliki wilayah besar dengan banyak kabupaten/kota, nilai IPM nya masih berada pada kisaran menengah atas. Keempat provinsi tersebut mempunyai permasalahan yang cukup serius yang berhubungan dengan kualitas pembangunan manusia, diantaranya kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat, tingginya angka pengangguran

terbuka, banyaknya penduduk miskin, kurang tanggapnya akan masalah kesehatan (gizi buruk, epidemi, dan lain-lain).

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang terluas di Pulau Jawa dan memiliki penduduk terbanyak kedua di Indonesia setelah Jawa Barat. Pelaksanaan otonomi daerah memberikan keleluasaan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk melaksanakan pembangunan daerah secara mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemandirian fiskal yang dilihat dari proporsi PAD dalam TPD (Total Penerimaan Daerah) terhadap IPM. Selain itu, dalam penelitian ini juga menganalisis pengaruh komponen PAD terhadap IPM kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan data IPM kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

Analisis dilakukan dengan metode deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kemandirian fiskal dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Timur. Analisis deskriptif dilakukan dengan membaca tabel dan grafik untuk melihat kecenderungan dari perkembangan data-data atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Metode kuantitatif dengan analisis panel data dilakukan untuk melihat hubungan antara PAD dengan IPM dan komponen PAD dengan IPM.

Untuk melihat hubungan antara tingkat kemandirian fiskal dengan IPM maka digunakan persentase PAD terhadap total penerimaan daerah (TPD) yang dihubungkan dengan IPM. Berdasarkan hasil estimasi dengan menggunakan pendekatan *fixed effect* dapat diketahui bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, sehingga dengan peningkatan PAD maka akan mampu meningkatkan IPM. Komponen PAD yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap IPM adalah pajak daerah, dan Bagi Hasil Usaha Milik Daerah (BHUMD). Sedangkan retribusi daerah dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM.

SUMMARY

The Analysis of Fiscal Autonomy Level Effect Toward Human Development Index (HDI) at Cities/Residences in East Java Province: Nurul Hidayahwati, 080820201043; 2011: 90 pages; Economic Science Studies Program, Master Program, Faculty of Economics, University of Jember.

Fiscal self-reliance can be implemented through the management of the Regional Budget (APBD) consists of Receipts and Expenditures. Local revenue sources consist of local revenue (PAD), balanced funds, and other legal acceptances. PAD sources come from the area which consists of local taxes, retributions, the result of management of natural resources and other legitimate income. Human development undertaken by the government created the establishment of an independent human being and able to contribute to the sustainability of national development in whole regions.

In 1990 the United Nations through the United Nation Development Program (UNDP) decided a benchmark to measure human development outcomes with indicators of HDI (Human Development Index). However, although the development benchmarks has been realized, in fact, the Indonesia's human development is still not as expected. It can be seen in major provinces such as East Java, Central Java, West Java and North Sumatra which have large areas with many cities/residences, its HDI value is still in the range of upper middle class. The four provinces have fairly serious problems related to the quality of human development, including socio-economic inequalities in society, high rates of open unemployment, the number of poor people, lack of response to health problems (malnutrition, epidemics, etc.).

East Java Province is one of the largest province in Java and has the second largest population in Indonesia after West Java. The implementation of

regional autonomy gives flexibility to the Government of East Java province to implement regional development independently.

This study aims to analyze the levels of fiscal independence seen from the proportion of PAD in TPD (Total Revenues) toward the HDI. In addition, in this study also analyzed the influence of PAD components toward the HDI of cities/residence in East Java Province. This study uses data Regional Budget (APBD) and HDI data of cities/residence in East Java province during 2003 to 2007.

The analysis was done with descriptive method and quantitative. Descriptive analysis is used to describe the level of fiscal independence and the Human Development Index (HDI) of East Java Province. Descriptive analysis is done by reading the tables and graphs to see trends of development of the data or the variables used in this study. Quantitative methods with the analysis of panel data is done to look the relationship between IPM and PAD, and also between PAD components with HDI.

To see the relationship between the level of fiscal independence with HDI, it used the percentage of local revenue toward total local revenue (TPD) associated with HDI. Based on estimates used fixed effect approach can be known that PAD has the positive and significant effects toward HDI, so that with increase of PAD, it will be able to improve the HDI. PAD components that have the positive and significant effects toward the HDI are a local tax, and Profit Sharing Regional Owned Enterprises (BHUMD). While region retributions and other legitimate revenue that have not significant effect toward the HDI.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Analisis Pengaruh Tingkat Kemandirian Fiskal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur*. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata dua (S2) pada Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Jember.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. H. Mohammad Saleh, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Harijono, SU, Ec, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Jember;
3. Dr. Rafael Purtomosomaji, M.Si., sebagai Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Jember;
4. Dr. I Wayan Subagiarto, SE, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan;
5. Prof. Dr. H. Sarwedi, MM, Selaku Dosen Pembimbing Utama, Drs. H. Sunlip Wibisono, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota, serta Dr. H. Moehammad Fathorrazi, M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan tesis ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Jember yang telah memberikan ilmu selama menjadi mahasiswa;
7. Sahabat-sahabatku Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana angkatan Februari 2009 yang telah berjuang bersama-sama;
8. Sahabat dan adik-adikku (Mbak Henik, Faiq, Diyah, Dinik, Ucil, Sofi, Linda) di kontrakan Jawa VII yang telah menjadi sahabat dan keluarga;

9. Saudara-saudaraku di Merpati Putih yang telah menjadi keluargaku di Jember;
10. Teman-teman ku dari Prancis Shabrina, Annika (Estonia), Ola (Polandia), Sideth, Piseth, Junny, Thavy, Chanthou dari Kamboja, Hamida, Humaida, Mazimee dari Thailand, yang telah sudi menjadi teman kalian selama di Indonesia dan mau berbagi pengalaman & budaya dari Negara kalian;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAC.....	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7

2.1.1 Pembangunan Manusia	7
2.1.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	9
2.1.3 Penerimaan Daerah	13
2.1.4 Konsep Kemandirian.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Hipotesis Penelitian	29
BAB III. METODE PENELITIAN	30
3.1 Rancangan Penelitian	30
3.1.1 Jenis Penelitian.....	30
3.1.2 Unit Analisis	30
3.1.3 Populasi dan Sampel	31
3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Identifikasi Variabel	32
3.5 Pengolahan Data.....	33
3.6 Metode Analisis Data	33
3.6.1 Metode Deskriptif	33
3.6.2 Metode Kuantitatif	34
a. Analisis Panel Data	34
1) Estimasi dengan Pendekatan <i>Fixed Effect</i>	35
2) Estimasi dengan Pendekatan <i>Random Effect</i>	36
3.7 Perhitungan Uji Hausman	38
3.8 Model Penelitian	40
3.9 Evaluasi Model.....	41
3.9.1 Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.9.1 Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Multikolinearitas	42

b. Uji Autokorelasi	42
c. Uji Heteroskedastisitas	43
BAB IV. PEMBAHASAN.....	45
4.1 Profil Jawa Timur	45
4.1.1 Gambaran Umum	45
4.1.2 Letak Geografis	46
4.1.3 Keadaan Topografi	46
4.1.4 Iklim	47
4.1.5 Kondisi Pemerintahan	47
4.1.6 Kependudukan dan Tenaga Kerja	48
4.1.7 Sosial dan Budaya	49
4.1.8 Kondisi Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan	51
4.1.9 Industri Pengolahan, Air Minum, Listrik.....	53
4.1.10 Kondisi Perdagangan.....	54
4.1.11 Kondisi Keuangan dan Harga-Harga	55
4.1.12 Perekonomian Jawa Timur.....	57
4.1.13 Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur	58
4.1.14 Tingkat Kemandirian Fiskal Provinsi Jawa Timur	62
4.2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.....	63
4.3 Tingkat Kemandirian Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.....	67
4.4 Hasil Analisa Panel Data.....	70
4.4.1 Analisis Pengaruh Tingkat Kemandirian Fiskal terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur)	70

4.4.2 Analisis Pengaruh Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur).....	74
4.5 Pembahasan	81
4.5.1 Analisis Pengaruh Tingkat Kemandirian Fiskal terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur)	81
4.5.2 Analisis Pengaruh Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur).....	85
4.6 Keterbatasan	88
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Batas Maksimum dan Minimum Komponen IPM.....	12
Tabel 2.2 Kriteria IPM	13
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu tentang Kemandirian Fiskal dan Indeks Pembangunan Manusia	25
Tabel 3.1 Uji Statistik Durbin Watson d.....	43
Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2003-2007..	57
Tabel 4.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur.....	59
Tabel 4.3 Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur (dalam ribuan rupiah).....	62
Tabel 4.4 Kategori Keberhasilan Pencapaian IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2003-2007... ..	66
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Panel Data dengan Model <i>Fixed Effect</i> Pembobotan (<i>Cross Section Weights</i>) dan Tanpa Pembobotan (<i>Unweighted</i>)... ..	71
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Panel Data dengan Model <i>Random Effect</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Pengaruh Tingkat Kemandirian Fiskal terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur	28
Gambar 3.1 Uji Durbin Watson Statistik	43
Gambar 4.1 <i>Performance</i> Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur Tahun 2003-2007	61
Gambar 4.2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2003-2007	64
Gambar 4.3 Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Total Penerimaan Daerah (TPD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2003-2007	68
Gambar 4.4 Uji Durbin Watson Statistik	74
Gambar 4.5 Uji Durbin Watson Statistik	80